
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PD (*PREPARING, DOING, CONCLUDING*) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA DI KELAS IV SDN 173593 HABINSARAN T.P 2023/2024

INFLUENCE OF PDC LEARNING MODEL (PREPARING, DOING, CONCLUDING) ON LEARNING OUTCOMES ON RESPIRATORY SYSTEM MATERIALS HUMAN IN CLASS IV SDN 173593 HABINSARAN T.P 2023/2024

Nopita Sari Pardosi, Universitas Quality, (Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia)

Penulis Korespondensi: nopitasaripardosi@gmail.com

Abstrak

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN 173593 Parsoburan Kec. Habinsaran yang berjumlah 2 kelas dan 38 siswa. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel penelitian menggunakan dua kelas yaitu Kelas IV A dan Kelas IV B yang masing-masing kelas berjumlah 19 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu. Alat yang digunakan adalah format soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan model PDC adalah 71,587 dengan standar deviasi 378,36, lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model PDC konvensional yaitu 60 dengan standar deviasi 60. Standarnya adalah 60. Targetnya adalah 11,72. Rata-rata - Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji-t pada $\alpha=0,05$, menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Oleh karena itu penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PDC mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Preparing, Doing, Concluding, Hasil Belajar

Abstract

The population of this study were 4th grade students at SDN 173593 Parsoburan Kec. Habinsaran consisting of 2 classes and 38 students. The research sample was taken using the purposive sampling method. The research sample used two classes, namely Class IV A and Class IV B, each class numbering 19 students. The type of research used is quasi-experimental research. The tool used is a multiple choice question format consisting of 10 questions. The research results show that the learning outcomes of students taught using the PDC model are 71.587 with a standard deviation of 378.36, higher than the learning outcomes of students taught using the conventional PDC

model, namely 60 with a standard deviation of 60. The standard is 60. The target is 11.72 . Average - Based on testing the research hypothesis using the t-test at $\alpha=0.05$, showing $t_{count} > t_{table}$. Therefore, this study rejects H_0 and accepts H_a . Therefore, it can be concluded that the PDC learning model has a significant influence on student learning outcomes.

Keywords: Preparing, Doing, Concluding, Learning Results

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal utama pembangunan dan hanya dapat dicapai dengan persiapan yang matang dan matang. Mulyasa (2013:20) berpendapat bahwa pendidikan merupakan sarana mempersiapkan generasi sekarang dan yang akan datang. Artinya proses pendidikan yang ada saat ini dilaksanakan bukan hanya untuk masa kini, melainkan juga untuk masa yang akan datang. Pendidikan adalah suatu proses dimana peserta didik menjadi dewasa untuk mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup.

Model merupakan representasi bentuk asli suatu benda tiga dimensi. Misalnya, siswa dapat menggunakan model paru-paru untuk memahami cara kerja paru-paru manusia dan mengapa paru-paru mengembang dan mengempis. Model PDC merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan pada pengetahuan awal siswa untuk memulai pembelajaran.

Hasil wawancara dengan practitioner yang wali kelas di sekolah tersebut menjelaskan bahwa model pembelajaran yang digunakan saat mengajar masih kurang bervariasi sehingga membuat pembelajaran monoton dan minat belajar siswa akan berkurang yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Jumlah siswa kelas IV A yaitu 19 siswa. Siswa yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hanya 9 siswa (17,1), sedangkan 10 siswa (82,9) belum memenuhi KKM. Sedangkan jumlah siswa kelas IV B yaitu 19 siswa. Siswa yang memenuhi KKM hanya 14 siswa (26,60) sedangkan 9 siswa belum memenuhi KKM. Sementara itu KKM untuk mata pelajaran IPA yang ditetapkan di sekolah adalah 70.

Berdasarkan hasil penelitian, Nurhapsari (2016) menjelaskan bahwa model PDC (preparing, doing, concluding) mempunyai dampak pedagogi terhadap pembelajaran, khususnya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang dipelajari. Meningkatnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran PDC memberikan dampak positif terhadap hasil belajar IPA siswa. Selain itu model PDC juga mempunyai efek tambahan yaitu kemampuan meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Keterampilan berpikir siswa ditunjukkan pada kemampuannya peka terhadap informasi ketika melakukan percobaan dengan mengulangi pengetahuan awal yang telah diperoleh sebelumnya.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis yang dikenal dengan penelitian eksperimen semu (Quasi Eksperimental). Penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini hanya menggunakan angka-angka saja, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan hasil yang muncul atau disajikan.

Kelompok eksperimen menerima perlakuan, sedangkan kelompok kontrol tidak menerima perlakuan. Pertama, tes pertama dilakukan pada kelas belajar sebelum memulai perlakuan. Siswa juga menerima ujian akhir setelah perawatan. Tes pendahuluan menentukan sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan guru. Sedangkan ada ujian akhir yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai seluruh materi pelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang ditinjau dari nilai rata-rata post-test siswa di kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran PDC lebih baik dari hasil belajar siswa di kelas yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhapsari (dalam Zulkarnain, 2019)

menjelaskan bahwa belajar menggunakan model PDC lebih baik dan lebih efektif daripada belajar menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah atau hanya fokus untuk membaca buku paket. Dengan demikian, penggunaan model PDC pada saat pembelajaran memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Perhitungan uji hipotesis hasil belajar dilakukan dengan menggunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.3644$ dan $t_{tabel} = 2.04227$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh model pembelajaran PDC terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia di kelas IV di SDN 173593 Parsoburan Kec, Habinsaran T.A2023/2024.

Adanya pengaruh tersebut disebabkan karena siswa dituntut untuk memiliki pengetahuan awal sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain (2019) menjelaskan bahwa siswa yang memiliki pengetahuan awal yang kuat maka akan lebih mudah untuk menguasai konsep yang baru. Agar siswa memiliki pengetahuan awal, maka siswa harus mempersiapkan diri (preparing) dengan melakukan kegiatan membaca materi tentang sistem pernapasan manusia, kemudian membuat rangkuman dan pertanyaan dari materi yang sudah dibaca. Selain itu, siswa juga lebih semangat membuat kesimpulan dari apa yang sudah mereka praktekkan secara langsung dari hasil percobaan.

Melalui hasil percobaan atau pengamatan langsung oleh siswa, peneliti dapat melihat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung, siswa di kelas yang diajar menggunakan model PDC lebih aktif dalam menyampaikan di pertanyaan dan pendapatnya. Suasana belajar yang menyenangkan akan membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar dan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna. Motivasi belajar yang tinggi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang terbaik.

Kegiatan pembelajaran di kelas yang dijar menggunakan model PDC adalah sebagai berikut: Pada tahap Preparing sebelum memulai pembelajaran, peneliti mengarahkan setiap siswa untuk membaca buku paket mereka tentang sistem pernapasan manusia dan kemudian membuat rangkuman. Kemudian, peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok yang beranggotakan ada yang 6 ada yang 7 orang siswa. Setiap kelompok menyatukan hasil rangkuman setiap anggota menjadi satu rangkuman dan menyusun pertanyaan dari hasilrangkuman. Selanjutnya, perwakilan setiap kelompok membacakan pertanyaan- pertanyaan yang sudah disusun.

Pada tahap Doing, peneliti membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang harus dikerjakan serta melaksanakan percobaan secaraberkelompok. Dengan ketentuan, setiap kelompok harus membandingkan teori yang mereka ketahui dengan hasil percobaan yang merekatemukan. Peneliti memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD tersebut. Saat diskusi berlangsung, peneliti mengamati setiap kelompok serta membimbing jika ada kelompok yang bertanya tentang soal dan petunjuk yang ada di LKPD mereka. Setelah selesai mengerjakan LKPD, peneliti mengarahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kemudian, peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan pendapat tentang hasil diskusi dari kelompok presentasi. Disaat kelompok presentasi merasa kesulitan saat memberikan tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kelompok lain, peneliti memberikan suatu arahan misalnya, jika kelompok yang lain menanyakan tentang perbedaan proses ekspirasi dan inspirasi saat bernapas, maka peneliti memperagakan proses bernapas di depan seluruh siswa.

Pada tahap Concluding, setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, peneliti memilih satu orang dari setiap kelompok untuk memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari. Kemudian, peneliti menyatukan semua kesimpulan dari setiap kelompok dan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

Pada pertemuan kedua, siswa diarahkan dan diberikan tugas yang sama dengan tugas pada pertemuan pertama dengan pokok bahasan yang berbeda. Namun siswa yang menjadi perwakilan setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan- pertanyaan yang sudah disusun pada tahap Preparing adalah siswa yang berbeda dari pertemuan pertama. Hal ini dilakukan agar setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk tampil. Pada tahap Doing, percobaan yang dilakukan oleh siswa di pertemuan kedua menggunakan waktu yang cukup banyak.

Materi yang menjadi topik percobaan di pertemuan kedua adalah menghitung frekuensi bernapas dalam 3 keadaan atau peristiwa yang berbeda. Peneliti memilih 1 laki- laki dan 1 perempuan dari setiap kelompok untuk mempraktekkan petunjuk- petunjuk yang ada di dalam LKPD. Setelah setiap kelompok selesai mengerjakan LKPD, peneliti memilih kelompok yang pertama untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kemudian, peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya atau memeberikan tanggapan terhadap hasil diskusi dari kelompok presentasi. Sikap antusias siswa sangat terlihat ketika mereka saling memberikan pertanyaan dan tanggapan terhadap hasil diskusi dari kelompokpresentasi. Setelah diskusi selesai, peneliti memilih satu orang siswa dari setiap kelompok untuk membuat kesimpulan dari materi yang baru saja dipelajari. Hal ini merupakan tahap Concluding dari model pembelajaran PDC. Di akhir pertemuan, peneliti menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pernapasan Manusia yang diajarkan Menggunakan model pembelajaran konvensional di Kelas IV SDN 173593 Parsoburan Kec.Habinsaran dengan nilai rata-rata 60.

2. Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pernafasan Manusia yang diajarkan menggunakan model pembelajaran PDC kelas IV SDN 173593 Parsoburan Kec.Habinsaran dengan nilai rata-rata 71.578947.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran PDC terhadap hasil belajar siswa pada teks sistem pernafasan manusia kelas IV SDN 173593. Hasil pengujian hipotesis tentang hasil belajar siswa pada aspek kognitif pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 2,1883901$ dengan $t_{tabel} = 2,02809$.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustanti,T.H.(2012). Implementasi Metode Inquiry Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 1(1): 16-20
- Akbar, S. (2013). Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duron,R.,Limbach,B., Waugh,W.(2006). Critical Thinkhing Framework For Any Discipline. International Journal of Teaching Journal of Business Studies Quarterly,5(2): 130-140.
- Fakhriyah, Fina. Siti Masfuah. Shoufika Hilyana. (2022). *TPACK* dalam Pembelajaran IPA. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Fauziyah, Syifa. (2021). Monograf Efektivitas E- Learning Berbantuan Edmodo Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Hamalik.O. (2006). Proses Belajar Mengajar. Bandung :Buni Aksara. 65
- Hamdani, M., Prayitno, B. A., & Karyanto, P. (2019). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui metode eksperimen. In Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning (Vol. 16, No. 1, pp. 139-145).
- Hakim, Thursan. (2005). Belajar Secara Efektif. Jakara : Puspa Swara.
- Ibrahim.(2017). Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) Dengan Kooperatif (Make – A Match) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora, 3(2): 199-211.
- Irmawati, Dwi Agustian. (2020). Media Pembelajaran Matimatika. Jawa Timur: Pernal Edukatif.
- Kalsum, Umi. (2022).Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jawa Timur: RFM Pramedia.
- Listawati,R.(2013). Pengaruh Metode Pembelajaran Inquiry Terbimbing (Guided Inquiry) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Labotariun UM.



- Maruwae, Abdulrahim. (2022). Telaah Hasil Belajar Strategi Pembelajaran dan Gaya Kognitif. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Morgan, C. T. (1986). Introduction to Psychology. New York: Mc. Graw-Hill Boook Co.
- Motallebzadeh, K., Ahmadi, F., & Hosseinnia, M. (2018). Relationship between 21st Century Skills, Speaking and Writing Skills: A Structural Equation Modelling Approach. International Journal of Instruction, 11(3), 265–276.
- Mudjiono, Dimiyati. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta,(2021).
- Maisaroh dan Rostrieningsih (2010).
- Nurhapsari, R.Sutarto., dan Mahardika, K (2016). Karakteristik Pengembangan Model Pembelajaran PDC (Preparing, Doing, Concluding). Untuk Pembelajaran IPA di SD. Seminar Nasional Pendidikan. Jember: Universitas Negeri Jember.
- Nurhapsari (dalam Zulkarnain, 2019).
- Nugraha, S. A., Sudiatmi. T., Suswandri, M.(2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 1. No. 3. Hal. 270.
- Pitriani, Ni Rai Vivien.(2022). Buku Ajar Metode Pengajaran Agama Hindu. Bandung: Nilacakra.
- Sudjana, (2021). Metode Statistika. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sugiyono, (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta cv.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Yusnadi dan Simare mare,A. (2018). Ilmu Pendidikan. Medan : FIP Unimed.